

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan melakukan observasi langsung tentang sebuah fenomena dalam suatu keadaan alamiah agar dapat memperoleh data yang relevan.³⁵ Sedangkan untuk pendekatan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, serta aktivitas sosial.³⁶

Dengan menggunakan metode yang telah dipaparkan diatas, peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan peran layanan responsif bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah pribadi dan sosial pada peserta didik SMPIT Ukhuwah Banjarmasin untuk diteliti.

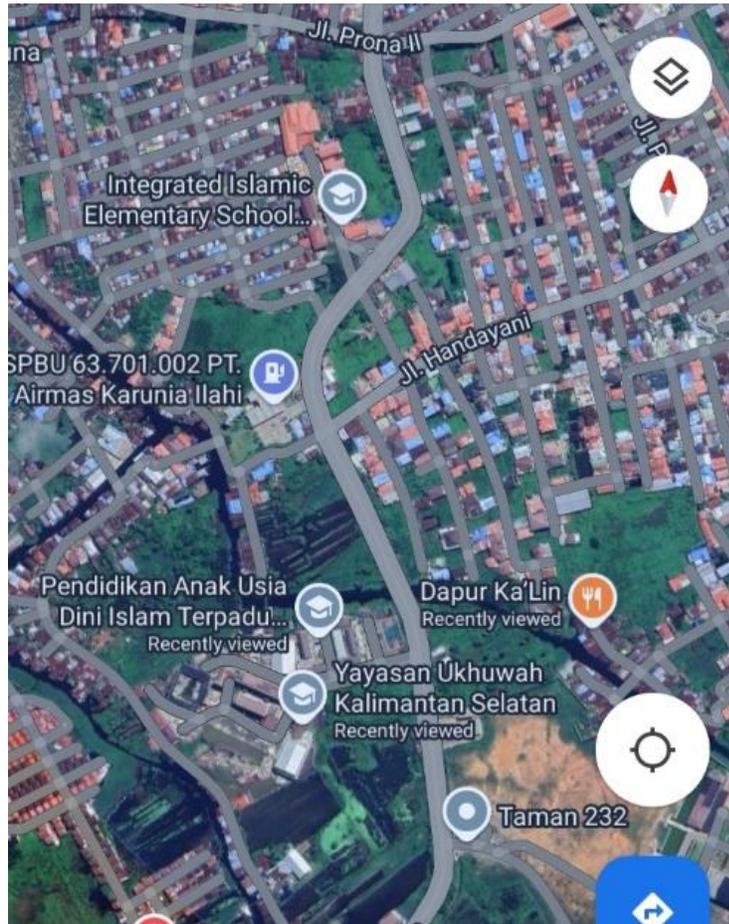
B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Sekolah SMPIT Ukhuwah Banjarmasin yang bealamat di Jalan Bumi Mas Raya, Komplek Bumi Handayani XII A, RT. 26 /RW.

³⁵ Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah dalam Mingingkatkan Prestasi Siswa*, (Bogor: Guepedia, 2021), 22.

³⁶ Marinda Sari Sofyan dkk, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*,(Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), 7-8.

02, Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Selatan. Berikut peta lokasi penelitian³⁷:



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian di SMPIT Ukuwah Banjarmasin

Alasan peneliti memilih untuk melakukan penelitian di SMPIT Ukuwah Banjarmasin dikarenakan peneliti sudah melakukan observasi sebelumnya, dan mengamati peristiwa yang ada lapangan sehingga menemukan fakta-fakta yang

³⁷ <https://maps.app.goo.gl/PFj7B1ZGJQsz8DZL7>

berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu peneliti tertarik dan mantap untuk melanjutkan penelitian di sekolahan tersebut.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan yang terdapat dalam penelitian yaitu informan merupakan orang yang dipilih untuk untuk menjelaskan suatu fenomena, fakta, ataupun kondisi yang terjadi.³⁸ Informan dalam penelitian ini adalah guru BK, Wakil Bidang Kesiswaan, serta peserta didik di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data didefinisikan sebagai sekumpulan informasi yang diperoleh melalui observasi suatu objek.³⁹ Didalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data pokok dan data penunjang, yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama objek dan tempat penelitian.⁴⁰ Data tersebut dapat diperoleh

³⁸ Asrulla, Risnita, M. Syahrani Jailani, Firdaus Jeka, Populasi dan Sampling (Kuantitatif), serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7 No. 3, (2023), 26323.

³⁹ Syafrizal Helmi Situmorang dan Muslich Lutfi, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2014), 1-5.

⁴⁰ Burhalan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005), 129.

melalui observasi dan wawancara, dalam penelitian ini data pokok yang diperoleh langsung dari sumber pertama, meliputi:

- 1) Data terkait kegiatan layanan responsif, yakni:
 - a) Konseling individual.
 - b) Konseling kelompok.
 - c) Kolaborasi.
 - d) Konsultasi.
 - e) Konferensi kasus.
 - f) Alih tangan kasus.
 - g) Kunjungan rumah (*home visit*).
 - 2) Data terkait masalah pribadi dan sosial, yakni:
 - a) Bidang pribadi, yang meliputi:
 - (1) Ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.
 - (2) Perolehan sistem nilai.
 - (3) Kemandirian emosional.
 - (4) Pengembangan keterampilan intelektual.
 - (5) Menerima diri dan mengembangkannya secara efektif.
 - b) Bidang sosial, yang meliputi:
 - (1) Berperilaku sosial yang bertanggung jawab.
 - (2) Mencapai hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya.
- b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang diperoleh melalui sumber lain atau biasa disebut sebagai datang penunjang.⁴¹ Data ini merupakan sumber kedua yang membantu peneliti dan mengumpulkan data terkait dengan penelitian yang meliputi Program Tahunan dan Program Semester (prosem), Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD), dan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL).⁴² Dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Program Tahunan dan Program Semseter

Program tahunan merupakan program yang dirancang dalam periode tahunan oleh guru BK yang berisikan susunan rencana pelaksanaan pemberian layanan yang dilakukan oleh Guru BK di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin berdasarkan pada kebutuhan peserta didik yang meliputi bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier.

Sedangkan program semester merupakan program yang telah disusun oleh guru BK dan dijalankan dalam satu semester yang bertujuan untuk memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik secara optimal.

2) Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD)

Merupakan susunan daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru BK kepada peserta didik, berisikan pertanyaan terkait dengan masalah-

⁴¹ 132.

⁴² Ima Rahmawati ddk, Pelaksanaan Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Tenjolaya, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Sahid Bogor*, Vol. 2 No.2, 2023, 27.

masalah yang biasa dialami oleh peserta didik baik dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier.

3) Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Merupakan pengantar pembelajaran yang menjadi acuan bagi Guru BK dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti baik itu data pokok maupun data penunjang, diantaranya sebagai berikut:

a. Informan

Informan utama serta subjek dalam penelitian ini adalah guru BK SMPIT Ukhuwah Banjarmasin yang memberikan informasi secara langsung terkait dengan topik penelitian ini yang berjumlah 3 orang yakni guru BK kelas 7, 8, dan 9.

b. Responden

Responden serta subjek pada penelitian ini adalah peserta didik SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait topik penelitian untuk memperoleh data yang akan dianalisis. Berjumlah 6 orang sebagai perwakilan dari kelas 7, 8, dan 9 dengan kriteria sudah pernah melakukan bimbingan dan konseling.

c. Dokumentasi

Merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain yang berisikan informasi terkait dengan penelitian dapat berupa arsip, dokumen, foto, rekaman wawancara, dan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lincol dan Guba, pengumpulan data kualitatif dapat menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang saling mendukung dalam melengkapi data terkait dengan fokus penelitian yang diteliti.⁴³ Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dipaparkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dan menganalisis fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan untuk memperoleh sebuah data.⁴⁴ Oleh karena itu, peneliti turun langsung untuk mengamati fakta yang terjadi dilapangan untuk mendapatkan data terkait dengan topik penelitian yang diangkat peneliti.

2. Wawancara

⁴³ Salim dan Syamrum, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), 114.

⁴⁴ Sahailasari Nasution, Nurbaiti, Dan Arfannudin, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, (Bogor: Guepedia,2021), 11.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab beberapa daftar pertanyaan terkait dengan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan.⁴⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan guru BK dan peserta didik di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin untuk memperoleh data terkait dengan pemberian layanan responsif dalam mengatasi masalah pribadi dan sosial pada peserta didik SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui arsip-arsip, dokumen-dokumen, foto, rekaman wawancara, dan lainnya. Dokumentasi ini bertujuan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.⁴⁶ Data dokumentasi yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen terkait kegiatan pelaksanaan bimbingan dan konseling oleh Guru BK, foto-foto kegiatan bimbingan dan konseling di SMPIT Ukhuwah, serta rekaman wawancara.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok 1. Data kegiatan layanan responsif, yakni:	Guru BK dan Peserta Didik	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

Lanjutan

⁴⁵ Kurnia Eka Lestari Dan Mokhamad Ridwan Yudhanegara, Penelitian Pendidikan Matematika, (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2017), 237-238.

⁴⁶ Fenti Hikmawati, Metodologi Penelitian, (Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2020), 84.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	a. Konseling Individual	Guru BK dan Peserta Didik	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
	b. Konseling Kelompok		
	c. Kolaborasi		
	d. Konsultasi		
	e. Konferensi Kasus		
	f. Alih Tangan Kasus		
	g. Kunjungan Rumah (<i>home visit</i>)		
	Data masalah pribadi dan sosial, yakni:	Guru BK dan Peserta Didik	Observasi, wawancara, dan dokumentasi
	a. Bidang Pribadi		
	1) Ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa		
2) Perolehan sistem nilai			
3) Kemandirian emosional			
4) Pengembangan keterampilan intelektual			
5) Menerima diri dan mengembangkannya secara efektif			
b. Bidang Sosial			
1) Berperilaku sosial yang bertanggung jawab			
2) Mencapai hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya			
2.	Data Penunjang		
	1. Program Tahunan dan Program Semester (prosem)	Guru BK	Dokumentasi
	2. Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD)	Guru BK	Dokumentasi
	3. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)	Guru BK	Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk membantu dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Instrumen ini membantu peneliti

agar lebih mudah dalam pengumpulan data dan memperoleh hasil data yang baik, cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.⁴⁷ Terdapat beberapa jenis variasi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pedoman Obseervasi

Instrumen ini dapat berupa gambar, rekaman suara, ataupun lembar observasi yang dapat digunakan saat pengamatan langsung dilapangan sehingga dapat membantu saat melakukan penelitian.⁴⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk membantu peneliti dalam melakukan pengamatan dilapangan terkait dengan fokus penelitian yang diteliti yaitu peran layanan responsif BK dalam mengatasi masalah pribadi dan sosial pada peserta didik di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

Tabel 3.2 Lembar Observasi

No.	Sasaran Observasi	Hasil Observasi		Catatan Observasi
		Ada	Tidak	
1.	Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di Sekolah yang dirancang dalam Program Tahunan dan Program Semester.			
2.	Pelaksanaan layanan dalam BK Komperhensif			

Lanjutan

⁴⁷ Zuchari Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 141.

⁴⁸ Fitria Widiyani Rosinda, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 73.

No.	Sasaran Observasi	Hasil Observasi		Catatan Observasi
		Ada	Tidak	
2.	(layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem) berdasarkan hasil pemberian <i>need assessment</i> pada peserta didik terkait dengan permasalahan pada bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir.			
3.	Pelaksanaan kegiatan layanan responsif dalam mengatasi permasalahan bidang pribadi dan sosial pada peserta didik.			

2. Pedoman Wawancara

Instrumen dalam bentuk pedoman wawancara ini berguna sebagai bahan patokan untuk mengolah pertanyaan dalam wawancara yang mencakup fakta, pengetahuan, persepsi, pendapat, serta evaluasi terkait pada fokus penelitian yang sedang diteliti.⁴⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai sarana dalam melakukan wawancara baik itu dengan Guru BK maupun Wakil Bidang Kesiswaan di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik.

⁴⁹ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016), 26.

Tabel 3.3 Kisi-kisi wawancara dengan Guru BK

No.	Keterangan	Indikator	Aspek yang dikaji	No. Item	Jumlah Item
1.	Layanan Responsif	Kegiatan Layanan	1. Konseling Individual	1, 2	2
			2. Konseling Kelompok	3	1
			3. Kolaborasi	4	1
			4. Konsultasi	5	1
			5. Konferensi Kasus	6	1
			6. Alih Tangah Kasus	7	1
			7. Kunjungan Rumah (<i>home visit</i>)	8	1
2.	Masalah Pribadi dan Sosial	1. Bidang Pribadi Ketaqwaan Kepada Tuhan yang Maha Esa	1. Motivasi dalam mempelajari agama	9	1
			2. Pemahaman agama sebagai pedoman hidup		
			3. Kesadaran setiap perbuatan dalam pengawasan Tuhan		
			4. Perasaan malas melaksanakan ibadah		
			5. Kemampuan dalam bersabar dan bersyukur		
		2. Perolehan Sistem Nilai	1. Kebiasaan berbohong	10	1
			2. Kebiasaan menyontek		
			3. Kurang disiplin memelihara kebersihan		
		3. Kemandirian Emosional	1. Membebaskan diri dari perilaku kekanak-kanakan		

Lanjutan

No.	Keterangan	Indikator	Aspek yang dikaji	No. Item	Jumlah Item
		3. Kemandirian Emosional	4. Menghormati orang tua dan orang lain secara ikhlas	11	1
			5. Mengatasi frustrasi/stres secara positif		
		4. Pengembangan Keterampilan Intelektual	1. Mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang	12	1
		5. Menerima Diri dan mengembangkannya secara Efektif	1. Kurang percaya diri dengan keadaan dirinya	13	1
			2. Merasa rendah diri dalam bergaul		
		Bidang Sosial 1. Berperilaku Sosial yang bertanggung jawab	1. Kurang menyukai kritikan orang lain	14	1
			2. Pemahaman terkait etika pergaulan		
			3. Partisipasi dalam kegiatan sosial		
		2. Mencapai Hubungan yang Lebih Matang dengan Teman Sebaya	1. Merasa malu berteman dengan lawan jenis	15	1
			2. Merasa tidak senang dengan teman yang suka memberikan kritik		
Jumlah					15

Tabel 3.4 Kisi-kisi wawancara dengan peserta didik

No.	Keterangan	Indikator	Aspek yang dikaji	No. Item	Jumlah Item
1.	Layanan Responsif	Kegiatan Layanan	1. Konseling Individual	1, 2	2
			2. Konseling Kelompok	3	1
			3. Kolaborasi	4	1
			4. Konsultasi	5	1
			5. Konferensi Kasus	6	1
			6. Alih Tangah Kasus	7	1
			7. Kunjungan Rumah (<i>home visit</i>)	8	1
2.	Masalah Pribadi dan Sosial	1. Ketaqwaan Kepada Tuhan yang Maha Esa	1. Motivasi dalam mempelajari agama	9	1
			2. Pemahaman agama sebagai pedoman hidup		
			3. Kesadaran setiap perbuatan dalam pengawasan Tuhan		
			4. Perasaan malas melaksanakan ibadah		
			5. Kemampuan dalam bersabar dan bersyukur		
		2. Perolehan Sistem Nilai	1. Kebiasaan berbohong	10	1
			2. Kebiasaan menyontek		
			3. Kurang disiplin memelihara kebersihan		
		3. Kemandirian Emosional	1. Membebaskan diri dari perilaku kekanak-kanakan		

Lanjutan

No.	Keterangan	Indikator	Aspek yang dikaji	No. Item	Jumlah Item
		3. Kemandirian Emosional	2. Menghormati orang tua dan orang lain secara ikhlas	11	1
			3. Mengatasi frustrasi/stres secara positif		
		4. Pengembangan Keterampilan Intelektual	1. Mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang	12	1
		5. Menerima Diri dan mengembangkannya secara Efektif	1. Kurang percaya diri dengan keadaan dirinya	13	1
			2. Merasa rendah diri dalam bergaul		
		Bidang Sosial 1. Berperilaku Sosial yang bertanggung jawab	1. Kurang menyukai kritikan orang lain	14	1
			2. Pemahaman terkait etika pergaulan		
			3. Partisipasi dalam kegiatan sosial		
		2. Mencapai Hubungan yang Lebih Matang dengan Teman Sebaya	1. Merasa malu berteman dengan lawan jenis	15	1
			2. Merasa tidak senang dengan teman yang suka memberikan kritik		
Jumlah					15

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini dapat berupa dokumentasi proses kegiatan layanan bimbingan dan konseling, dokumen-dokumen berkaitan dengan BK di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

Tabel 3.5 Pedoman dokumentasi

No.	Dokumentasi yang Dikaji	Bentuk
1.	Program Tahunan dan Program Semester (prosem)	<i>Softcopy</i>
2.	Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD)	<i>Softcopy</i>
3.	Rencana Pelaksanaan Layana (RPL)	<i>Softcopy</i>
5.	Rekapitulasi Data Kasus Peserta Didik	<i>Softcopy</i>
6.	Proses Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling	<i>Softcopy</i>
7.	Rekaman dan Catatan Hasil Wawancara	<i>Softcopy</i> dan Dokumen Tertulis

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses pengumpulan data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yaitu dengan cara mengkaji dan memilah data yang penting atau masih perlu dipelajari serta membuat kesimpulan yang mudah untuk dipahami.⁵⁰

Untuk melakuka analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan model dari Miles dan Huberman, model ini terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data,

⁵⁰ Abd Hadi, Asrori, dan Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, (Jawa Tengah: PT. Pena Persada, 2021), 68.

penyajian data (*display*), dan kesimpulan/verifikasi.⁵¹ Dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses dalam menghasilkan suatu informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan menyederhanakan, mengklasifikasikan, serta memilah data yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Penyajian Data (*display*)

Penyajian data (*display*) merupakan sebuah proses pembuatan laporan dari hasil penelitian, agar data yang telah direduksi sebelumnya dapat dipahami. Didalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk kalimat ataupun uraian yang dideskripsikan untuk melihat kajian ataupun gambaran dari sebuah penelitian.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan/Verifikasi merupakan suatu kegiatan yang dikhususkan pada penafsiran hasil data yang telah dikumpulkan terkait dengan fokus penelitian yang diteliti.

⁵¹ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 123-124.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian bertujuan untuk membuktikan kebenaran bahwa seorang peneliti benar-benar melakukan sebuah penelitian secara ilmiah serta untuk menguji data yang telah didapatkan peneliti sebagai sebuah karya ilmiah. Dalam penelitian ini, peneliti memakai uji kredibilitas (*credibility*) dengan jenis triangulasi yang terbagi menjadi triangulasi sumber dan triangulasi teknik.⁵² Triangulasi pada penelitian ini merupakan uji kredibilitas data dengan cara mengecek ulang data dari berbagai sumber maupun teknik, sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses menguji sumber dengan mengecek data yang didapat dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti dapat membandingkan dari hasil wawancara dari beberapa informan maupun responden untuk menarik sebuah kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan proses menguji kredibilitas dengan membandingkan data yang didapat dengan berbagai teknik dan sumber yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh baik itu dari informan maupun responden melalui teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi.

⁵² Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021), 117.